JAWA TENGAH

Jakaling, Sosialisasi Prokes Polres Grobogan

GROBOGAN (KR) - Satlantas Polres Grobogan terus melakukan sosialisasi tertib berlalu lintas sekaligus tertib protokol kesehatan (prokes) kepada masyarakat. Kali ini, petugas melakukan edukasi dengan cara menggunakan dokar (andong) keliling Kota Purwodadi sambil woro-woro tentang penerapan prokes. Kegiatan yang dipimpin Kanit Dikyasa ini diikuti oleh beberapa anggota Polwan, Rabu (3/8) cukup menarik perhatian para pengguna jalan. "Memang sengaja menggunakan dokar untuk menarik perhatian masyarakat agar pesan tersampaikan. Inovasi ini diberi nama Jajal Dokar Penerangan Keliling (Jakaling)," ujar Kanit Dikyasa Satlantas Polres Grobogan Ipda Pandu.

Di dalam dokar tersebut juga terpasang sound sistem, sehingga para personil Polwan dapat bergantian melakukan imbauan masyarakat pada jalur yang dilewatinya. Dikatakan, edukasi tertib berlalu lintas dan tertib protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat akan dilakukan seminggu dua kali. "Masyarakat kita ingatkan, bahwa pandemi Covid-19 belum selesai. Mereka kita edukasi 5M. Bagi masyarakat yang belum memakai masker, kita beri masker secara gratis," jelasnya.



Beberapa petugas woro-woro prokes sambil naik andong keliling Kota Purwodadi.

Warga Merasa Lebih Nyaman Isoman

GROBOGAN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengingatkan pentingnya tempat isolasi terpusat bagi warga desa yang terinfeksi Covid-19, karena bisa mencegah penularan. Untuk itu ia minta tempat isolasi terpusat yang ada di desa hendaknya dimaksimalkan, jangan sampai kosong tidak ditempati pasien Covid-19. Ganjar menyampaikan hal itu saat acara 'Rembug Desa' dengan kepala desa dan lurah se-Kabupaten Grobogan, melalui daring dari Pendapa Kabupaten Groboan, Selasa (3/8). Acara dihadiri Bupati Grobogan Sri Sumarni, anggota Forkopimda, Sekda dan pejabat terkait. Ganjar sempat menanyakan ada tidaknya keberadaan tempat isolasi terpusat di setiap desa, ternyata sejumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Grobogan telah menyediakan. "Kalo ada, apakah tempat isolasi terpusat itu ditempati oleh pasien?," tanya Ganjar. Seluruh kades dan kepala kelurahan menjawab kompak tidak ada yang menempati.

"Menurut panjenengan, kenapa tidak ada warga yang mau menempati tempat isolasi terpusat yang ada di desa. Jangan-jangan karena tempatnya jelek, isine genderuwo dan baunya pesing," tanya Ganjar sambil membaca komentar jawaban kades. Hampir seluruh kades menjawab, warga lebih senang melakukan isolasi mandiri (isoman). Alasannya karena isoman lebih nyaman. Ganjar kemudian menjelaskan isoman berpotensi besar penularan Covid-19 menjadi klaster keluarga, karena mereka berkumpul dengan anggota keluarga.

Passboy Terima Bantuan Paket Sembako

BOYOLALI (KR) - Sebagai wujud kepedulian terhadap warga di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimasa Pandemi Covid-19. Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond memberikan bantuan berupa paket sembako ke pengusaha sound system. yang beberapa waktu yang lalu sempat viral di media sosial (Medsos) seorang pengusaha sound system asal Nogosari Boyolali yang menjual peralatannya di pinggir jalam demi membayar angsuran bank dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Karena persewaan sound system, tak ada perhelatan dan hajatan membuat perangkat sound system hanva teronggok di gudang Mengetahui hal tersebut, Kapolres Boyolali Morry mengundang Paguyuban Sound System Boyolali mengumpulkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk di data. Pihaknya berjanji akan mengupayakan menyalurkan bantuan pemerintah kepada pengusaha sound system di wilayah Boyolali. "Bapak kumpulkan KTP anggota beserta karyawannya untuk kami datakan dan kami dropping beras, ujar Morry Ermond, Selasa (3/8).

DIJADIKAN DASAR PENYUSUNAN RAPBD TA 2022 WONOSOBO

Bupati-Ketua DPRD Tandatangani Nota Kesepakatan KUA-PPAS



WONOSOBO (KR) - Nota Kesepakatan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Platfon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran (TA) 2022, resmi ditandatangani Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat dan Ketua DPRD Wonosobo Eko Prasetyo Heru Wibowo dalam Rapat paripurna DP-RD Wonosobo di Ruang Rapat Paripurna DPRD setempat, Selasa (3/8) siang. Rapat paripurna dihadiri Wakil Bupati Wonosobo Muhammad Albar, Sekretaris Daerah (Sekda)

One Andang Wardoyo, sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta jajaran Pimpinan dan Anggota DPRD Wonosobo.

Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat, menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Anggota DPRD Wonosobo, khususnya Badan Anggaran yang telah bekerja keras bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah membahas Rancangan KUA-PPAS 2022. "KUA-PPAS merupakan bagian dari siklus pembangunan daerah yang tahapannya telah diatur secara jelas dalam peraturan perundang-undangan.

Dengan telah ditandatanganinya Nota Kesepakatan KUA-PPAS APBD Tahun Anggaran 2022 ini, berarti kita telah melalui satu tahapan penting dalam siklus pembangunan daerah," je-

Sesuai kesepakatan ber-

legislatif bersama-sama saling memberikan dukungan dan kontribusi sesuai dengan kewenangannya, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, hingga kepada tahapan evaluasi. Dengan ditandatanganinya Nota Kesepakatan rancangan KUA-PPAS APBD TA 2022, maka eksekutif dan legislatif pada hakekatnya mempunyai tanggung jawab yang sama melalui fungsi dan kewenangannya masing-masing untuk pembangunan di Kabupaten Wonosobo dalam rangka mencapai keberhasilan pelaksanaan pembangunan pada 2022 mendatang.

Lebih jauh Afif, menjelaskan bahwa kerja sama dan sinergitas antara legislatif dengan eksekutif adalah bentuk tanggung jawab bersama dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerin-

sama, maka eksekutif dan tahan yang mengedepankan transparan dan akuntabel sehingga tercipta good governence. Terhadap pemikiran-pemikiran dapat direspon secara konstruktif, dengan keyakinan pemikiran itu tentulah memiliki tujuan yang positif. Untuk itu, Afif juga mengajak semua pihak terutama para kepala perangkat daerah untuk mengawal dokumen yang sudah menjadi kesepakatan

bersama untuk diproses ketahapan selanjutnya.

"Kami optimis, apa yang dituangkan dalam dokumen ini telah sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, sehingga antara eksekutif dan legislatif setelah ada kesamaan pandang dalam menyusun Kebijakan Umum Anggaran serta Prioritas Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2022," tutupnya. (Art)



Nota Kesepakatan KUA-PPAS resmi ditandatangani Bupati dan Ketua DPRD Wonosobo dalam Rapat Pari-

Ganjar Temukan Perdes Terdaftar Penerima BST

GROBOGAN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menemukan kesemrawutan data pembagian bantuan sosial tunai (BST) di sejumlah desa di Jateng. Salah satunya di Kabupaten Grobogan.

jungan kerja di Desa Pa-

Ketika melakukan kun- nunggalan Kecamatan Pulokulon Grobogan, Selasa



Ganjar Pranowo saat meninjau pembagian BST di Desa Panunggalan.

(3/8), Ganjar menemukan itu, Ganjar Cuma terseada salah satu penerima BST merupakan karyawan SPBU. Tak hanya itu, ia juga menemukan adanya perangkat desa (perdes) yang mendapatkan bantuan yang sama.

Awalnya Ganjar ngobrol dengan sejumlah warga yang menerima bantuan di balai desa. Selain menanyakan kabar, Ganjar juga mengorek informasi tentang siapa penerima sebenarnya. "Mas sampeyan ngapa, ambil bantuan ya. Sehari-hari kerja apa," tanya Ganjar pada salah satu penerima BST. Pertanyaan itu dijawab secara polos oleh penerima yang sehari-hari kerja di SPBU, jika dirinya mendapat BST. Mendengar jawaban

nyum. Ia menanyakan apakah ia masih gajian dan berapa gajinya dalam sebulan. "Masih Pak, gaji saya per bulan UMK," jawabnya.

Ganjar lebih terkejur lagi ketika menemukan ada salah satu perangkat desa (perdes) yang juga terdaftar mendapatkan bantuan BST. "Saya dapat Pak, tidak tahu kok bisa dapat. Tapi tidak akan saya ambil. Untuk warga lain yang membutuhkan saja," jawab perangkat desa tersebut dan diacungi dua jempol oleh Ganjar.

Kades Panunggalan, Moch Pujiyanto mengaaku tidak pernah mendaftar perangkat desa tersebut untuk mendapatkan ban-

tuan BST. Diungkapkan, di desanya ada enam warga yang mendapatkan bantuan dobel dari pemerintah. Selain itu, ada warganya yang masih gajian termasuk perangkat desa yang dapat.

"Tetapi itu data dari Kementerian Sosial, kita tidak tahu apakah kesalahan data, salah tulis atau salah update. Tapi yang perangkat desa tadi tidak diambil. Nanti kita perbaiki, termasuk warga yang tadi masih bekerja di SP-BU," katanya.

Ganjar Pranowo sudah menduga menemukan kasus-kasus seperti itu. Sebab saat rapat bersama kades di acara 'Rembug Desa', hal itu sudah ba-

Baznas Salurkan Dana Penanganan Pandemi Covid-19

nas) Kabupaten Klaten menyerahkan berbagai bantuan untuk penanganan pandemi Covid- 19. Bantuan diserahkan Ketua Baznas Klaten Wibowo Muktiharjo dan jajaran pengurus, diterima Ketua Satgas Covid 19 Klaten sekaligus Bupati Klaten Sri Mulyani, di Pendapa Pemkab setempat, Selasa (3/8).

Wibowo Muktiharjo mengemukakan, sejumlah bantuan terdiri 1.150 hazmat, 10 kasur, 14 box sarung tangan, dan 2.000 paket sembako.

"Kami rapat pleno dan refocusing semua rencana distribusi di bidang kesehatan dan santunan Rp 545 juta. Dari jumlah itu,

"Terus terang kami bert-

erima kasih. Sebab dengan

kegiatan ini, Pemkot Mage-

lang sangat terbantu. Na-

mun saya berharap dalam

vaksinasi yang akan da-

tang, perlu mengutamakan

lansia," tambah Aziz. Seba-

kegiatan Satgas Covid-19, kata Wibowo Muktiharjo.

Wibowo Muktiharjo menjelaskan, untuk paket 2.000 sembako, sesuai dengan kesepakatan dengan BPBD, Baznas yang akan menyerahkan, atas usulan dari desa-desa.

Sehubungan hal itu, BPBD menyampaikan pada camat, jika untuk sembako bisa langsung diambil ke Baznas. Namun, ditunggu 10 hari, ajuan yang diterima hanya 150.

"Kami usulkan yang 400 kami serahkan pada BP-BD untuk mendukung mereka yang isolasi terpusat di tingkat kecamatan. Ini satu masalah, jika 2000 persediaan kami nanti ti-

KLATEN (KR) - Badan 90 persen atau Rp 484 juta dak terserap. Untuk itu ten mengikuti kebijakan baru turun sedikit. Amil Zakat Nasional (Baz-kita gunakan mendukung kami mohon petunjuk ibu pemerintah untuk PPKM Bupati, untuk dirubah bentuk lain, karena yang kami realisasi baru 600 paket, yang 1.400 belum kami adakan. Jadi dananya masih ada. Kalau ada petunjuk dari bupati, dan itu bisa digunakan untuk sesuatu yang sekarang mendesak," tambah Wibowo Muktiharjo.

Bantuan tersebut berasal dari zakat dan infak vang dikumpulkan dari ASN Pemkab Klaten, ASN lingkungan Kemenag dan juga dari RSI dan Yayasan Jemaah Haji. Zakat dan infak tahun 2021 diperkirakan akan bisa terkumpul sekitar Rp 4,5 miliar.

Bupati Klaten Sri Mulyani, mengemukakan Kla-

hambatan.

Hal itu dikatakan Wakil Ketua

Komisi A Fuad Hidayat Rabu

(4/8). Seperti yang telah dilaku-

kan di Kabupaten Semarang,

dalam pelayanan kependuduk-

level 4. Dalam sepekan ini Klaten sudah mulai membaik. Angka kesembuhan tinggi, angka terkonfirmasi mulai turun. Namun demikian angka kematian

"Saya sampaikan, rumah sakit di Klaten ham pir overload. Bed terisi sudah 95 persen. Perlu dukungan semua pihak untuk menangani korona," kata Sri Mulyani.



Wibowo Muktiharjo menyerahkan bantuan, diterima Bupati.

Ikasmansatama Awali Baksos Melalui Vaksinasi

MAGELANG (KR) -Vaksinasi adalah salah satu cara kita mengakhiri pandemi Covid-19, memutus mata rantai penularan virus korona. Karenanya upaya pemerintah mempercepat pelaksanaan vaksinasi patut didukung dan disambut masyarakat. Pelaksanaan di Kota Magelang, masih perlu diutamakan vaksinasi untuk lansia.

Walikota Magelang dr HM Nur Aziz dan Ketua Umum Ikatan Alumni SMAN I Kota Magekang

(Ikasmansatama) Marsudi mengemukakan hal tersebut secara terpisah di sela-sela kegiatan bakti sosial (baksos)l vaksinasi yang dilaksanakan di Gedung Pertemuan Borobu-



dur International Golf Jl Gatot Subroto, Selasa (2/8). Sebagai alumnus SMAN 1 Kota Magelang yang kini diberi amanah sebagai walikota, Aziz mengapresiasi para alumni yang sudah tersebar di seluruh Indonesia masih berbuat baik untuk Kota Magelang.

gaimana diketahui untuk membantu meringankan beban masyarakat, Ikasmansatama mengadakan serangkaian baksos. Selain vaksinasi untuk alumni yang juga akan diikuti vaksinasi masyarakat juga memberikan bantuan oksigen termasuk tabung, isi dan regulator, APD untuk nakes, dinas pemakaman serta kelurahan. Kemudian 500 bantuan sem-

bako untuk masyarakat terdampak yang belum mendapat BLT atau bantusembako. Bantuan modal kerja untuk UMK atau membeli produk untuk dibagikan pada warga terdampak.

Ketum Ikasmansatama Agus Marsudi mengemuka-

kan, vaksinasi adalah salah satu cara mengakhiri pandemi Covid-19, memutus mata rantai penularan virus korona. Karenanya upaya pemerintah mempercepat pelaksanaan vaksinasi patut untuk mendapat dukungan dan sambutan masyarakat. "Kali ini kami bekerja sama dengan Kodam IV Diponegoro dan Borobudur Golf Club," katanya. Sedang pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan akan dilaksanakan melalui Kelurahan sebagai pihak yang lebih mengetahui warga yang membutuhkan.

Agus Marsudi berharap kegiatan sosial ini akan menggugah rasa welas asih para anggota masyarakat lain untuk berbagi kepada saudaranya yang membutuhkan. Dengan berpikir secara positif, semoga pandemi ini menjadi pemicu untuk menguatkan rasa kebersamaan kita warga Magelang. (Fsy)

Aplikasi Kependudukan Jangan Sulitkan Warga KOMISI A DPRD Jateng memonitor pelayanan kependudukan selama pandemi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di beberapa daerah. Dewan ingin melihat proses pelayanan kependudukan tetap berialan lancar. Terlebih lagi dengan rencana pelaksanaan single number identity (SIN) agar tidak ada

Fuad Hidayat

an sudah menggunakan aplikasi Smart Desa. Aplikasi ini untuk memudahkan pengelolaan data mulai dari desa sampai ke kabupaten. Bahkan sudah ada inovasi pelavanan adminduk melalu online atau daring, selain juga membuka pelayanan tatap muka

Selama pandemi pelavanan tatap muka diwaiibkan dengan pendaftaran melalui online dengan batasan kapasitas pelayanan 75 persen. Selain itu juga ada program Desa Bisa sebagai pengembangan dari Smart Desa, Program ini untuk menjangkau bagi masyarakat desa yang belum bisa mengakses aplikasi Smart Desa melalui telepon pintar (smartphone). Dengan demikian masyarakat bisa langsung dilayani operator adminduk di tingkat



KR-Budiono

Aplikasi program dan inovasi yang sudah ada di Disdukcapil perlu diapresiasi. Namun demikian Komisi A DPRD Jateng menitikberatkan agar inovasi hadir bukan untuk memberatkan masvarakat, melainkan untuk memberi kemudahaan akses dan pelavanan. Untuk itu kendala-kendala apa saia dalam mengakses juga perlu diketahui, sehingga pelavanan tersebut akan lebih maksimal

Terkait pelayanan terutama untuk masvarakat desa. Komisi A berharap agar bisa lebih dipermudah walau tetap mengacu pa-

da prosedur aturan yang ada. Untuk mengatasi berbagai kendala di ma-

svarakat, Disdukcapil Kabupaten Semarang telah menurunkan petugas lapangan untuk melayani masyarakat. Kemudahan layanan vang diberikan oleh Dukcapil Kabupaten Semarang diantaranya, setelah kepengurusan administrasi kependudukan rampung, langsung dikirim via pos ke alamat terkait atau bisa langsung diantar ke rumah oleh petugas dari dinas. (*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi A DPRD Jateng Fuad Hidayat kepada wartawan KR Biro Semarana. Budiono Isman)

Walikota Magelang (mengenakan batik) berdialog dengan panitia dari Ikasmansatama.